



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2019**

SKRIPSI
MEILIA YUNITA SARI
1802019013

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI STRATA SATU AKUNTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2019**

SKRIPSI
MEILIA YUNITA SARI
1802019013

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Dalam Memperoleh Predikat Sarjana Ekonomi (SE)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI STRATA SATU AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 29 Februari..... 2021

Yang Menyatakan,



Meilia Yunita sari
(NIM 1802019013)

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 - 2019

NAMA : MEILIA YUNITA SARI

NIM : 1802019013

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Sumardi, S.E., M.Si	
Pembimbing II	Herwin Kurniawan, S.E., MM.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 – 2019**

Yang disusun oleh:
Meilia Yunita Sari
1802019013

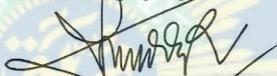
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

Pada tanggal 24 Februari 2021

Tim Penguji

Ketua, merangkap anggota:



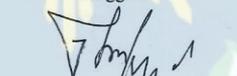
(M NurraSyidin, SE., M.Si)

Sekretaris, Merangkap anggota:



(Herwin Kurniawan, SE., MM)

Anggota:



(Ahmad Sonjaya, SE., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Zulfahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meilia Yunita Sari
NIM : 1802019013
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 – 2019”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 21 Februari 2021
Yang Menyatakan,


(Meilia Yunita Sari)

ABSTRAKSI

Meilia Yunita Sari (1802019013)

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015 – 2019.

Skripsi. Program Studi Akuntansi Strata Satu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan tahun 2015 - 2019.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Variabel dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak (X1), beban pajak tangguhan (X2), ukuran perusahaan (X3) dan manajemen laba (Y). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 8 (delapan) perusahaan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu menelusuri laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2015-2019 melalui situs BEI www.idx.co.id. Data diolah dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi linear berganda $Y = -0,688 + 0,480X_1 + 6,811X_2 + 0,027X_3$. Hasil uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar $0,085 > 0,05$. Variabel beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi sebesar $0,141 > 0,05$. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan (F) variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,324 atau 32,4%. Hal ini berarti setiap perubahan yang terjadi pada perolehan manajemen laba dipengaruhi oleh variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan sebesar 32,4% sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengganti maupun menambahkan variabel bebas yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti profitabilitas, umur perusahaan dan lain sebagainya agar dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi manajemen laba, dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel selain perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

ABSTRACT

Meilia Yunita Sari (1802019013)

THE EFFECT OF TAX PLANNING, DEFERRED TAX EXPANSE AND COMPANY SIZE ON THE EARNINGS MANAGEMENT IN FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) 2015 – 2019.

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keywords : Tax Planning, Deferred Tax Expans, Company Size, Earning Management.

This research is to determine the effect of tax planning, deferred tax expense and company size on the of earnings management. The object of research is the companies sub sector food and beverage registered on the BEI the observation period of 2015 - 2019.

The method used in this research is explanation method. The variables in this study are tax planning (X1), deferred tax expense (X2), company size (X3) and earnings management (Y). The population of this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 8 (eight) companies as samples. The data collection technique used in this research is secondary data, namely tracing the financial statements of the food and beverage sub-sector companies 2015-2019 through the IDX website www.idx.co.id. The data were processed using descriptive analysis, multiple linear regression

analysis, classical assumption test, hypothesis test and determination coefficient analysis.

The results of this study indicate that the results of the multiple linear regression equation $Y = -0.688 + 0.480X_1 + 6.811X_2 + 0.027X_3$. Hypothesis test results (t) indicate that partially tax planning has no significant effect on earnings management with a significance value of $0.085 > 0.05$. Deferred tax expense variable has a significant effect on earnings management with a significance value of $0.001 < 0.05$. The firm size variable has no significant effect on earnings management with a significance level of $0.141 > 0.05$. In addition, the results also show that simultaneously (F) the tax planning variable, deferred tax expense and company size have a significant effect on earnings management with a significance level of $0.001 < 0.05$. Based on the results of the coefficient of determination, it can be concluded that the value of Adjusted R Square is 0.324 or 32.4%. This means that any changes that occur in earnings management are influenced by the tax planning variable, deferred tax expense and company size by 32.4% while the remaining 67.6% is influenced by other variables.

It is expected that further researchers can replace or add independent variables that can affect earnings management such as profitability, company age and so on in order to find out what factors can affect earnings management, and further researchers can use samples other than the food and beverage sub-sector companies.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Terimakasih kepada Orang Tua dan keluarga yang saya cintai atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun masih terdapat kesalahan, tapi penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Ibarat pepatah “tak ada gading yang tak retak”, laporan ini pasti masih jauh dari sempurna.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019”. Yang diharapkan pembahasan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan doa serta semangat sehingga penulis tidak merasakan lelah dalam mengerjakan skripsi ini. Secara khusus, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, juga selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku Dosen Pembimbing 1 yang penuh kesabaran dan rasa ikhlas telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi serta mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak M. Nurraasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
6. Bapak Herwin Kurniawan, S.E., MM., selaku Dosen Pembimbing 2 yang penuh kesabaran dan rasa ikhlas telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi serta mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staf Pengajar S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Seluruh Tim dan staff perusahaan PT. Prima Wahana Auto Mobil tempat penulis bekerja atas dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman seperjuangan S1 Akuntansi yang saat ini juga tengah membuat skripsi, serta telah bersedia saling memberi dukungan, saran, motivasi dan membimbing dalam menyusun Laporan hingga penulis dapat menyelesaikan Laporan ini dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segalanya dengan kebaikan dan keridhoan-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu penulis berharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Laporan ini. Semoga Laporan ini dapat berguna dan bermanfaat.

Jakarta,

Meilia Yunita Sari
NIM. 1802019013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	8
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	8
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	9
1.2.3 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka	22
2.2.1 Pengertian Pajak	22
2.2.2 Fungsi Pajak.....	23
2.2.3 Jenis Pajak.....	23
2.3 Perencanaan Pajak	25
2.3.1 Strategi Umum Perencanaan Pajak.....	26

2.3.2	<i>Perhitungan Perencanaan Pajak</i>	27
2.4	Beban Pajak Tangguhan	28
2.4.1	<i>Perhitungan Beban Pajak Tangguhan</i>	29
2.5	Ukuran Perusahaan.....	29
2.5.1	<i>Klasifikasi Ukuran Perusahaan</i>	30
2.5.2	<i>Perhitungan Ukuran Perusahaan</i>	31
2.6	Manajemen Laba.....	32
2.6.1	<i>Faktor Penyebab Perusahaan Melakukan Manajemen Laba</i>	33
2.6.2	<i>Motivasi Manajemen Laba</i>	34
2.7	Teori Keagenan.....	36
2.8	Teori Akuntansi Positif.....	36
2.9	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	37
2.9.1	<i>Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba</i>	37
2.9.2	<i>Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba</i>	38
2.9.3	<i>Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba</i>	38
2.10	Rumusan Hipotesis	40
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1	Metode Penelitian	41
3.2	Operasionalisasi Variabel	42
3.3	Populasi dan Sampel.....	47
3.3.1	<i>Populasi</i>	47
3.3.2	<i>Sampel</i>	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data	49
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	49
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	49
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	50
3.5.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	50
3.5.2	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	50
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	51
3.5.4	<i>Uji Hipotesis</i>	54

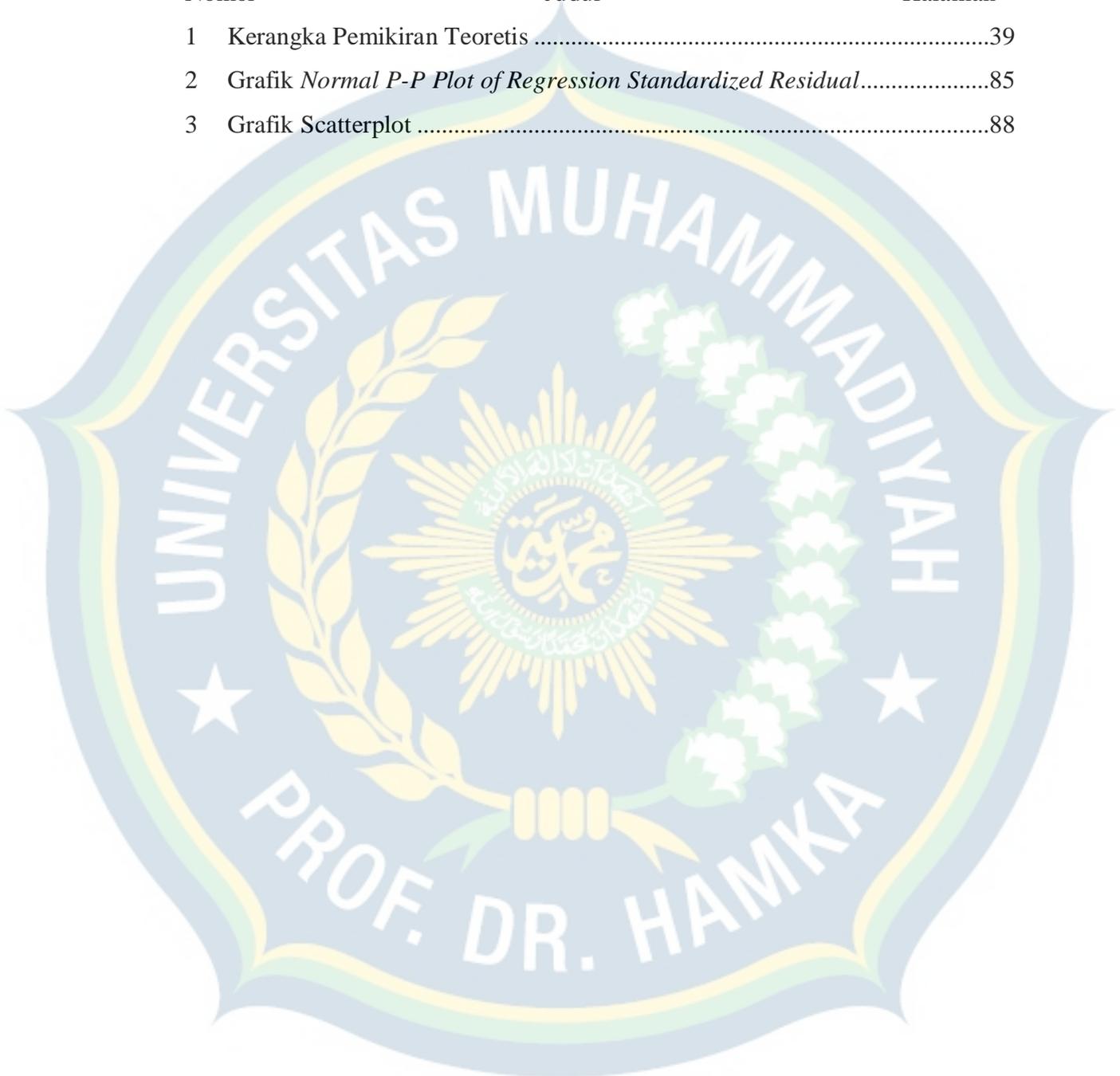
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	59
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)	59
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan.....	61
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	68
4.2.1 Hasil Pengolahan Data	68
4.2.1.1 Perencanaan Pajak (X_1).....	68
4.2.1.2 Beban Pajak Tangguhan (X_2)	71
4.2.1.3 Ukuran Perusahaan (X_3).....	74
4.2.1.4 Manajemen Laba (Y).....	76
4.2.2 Analisis Data	80
4.2.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	80
4.2.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	82
4.2.2.3 Uji Asumsi Klasik	83
4.2.2.4 Uji Hipotesis	90
4.2.2.5 Koefisien Determinasi.....	92
4.2.3 Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
2	Operasional Variabel Penelitian	45
3	Ringkasan Sampel Penelitian	48
4	Daftar Sampel dan Kode Perusahaan.....	48
5	Kategori Koefisien Korelasi.....	57
6	Tingkat Retensi Pajak Tahun 2015 - 2019	69
7	Beban Pajak Tangguhan Tahun 2015 - 2019	72
8	Ukuran Perusahaan Tahun 2015 - 2019	74
9	Manajemen Laba Tahun 2015 - 2019.....	78
10	Descriptive Statistics.....	80
11	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	82
12	Hasil Uji Normalitas	84
13	Hasil Uji Multikolinearitas	86
14	Hasil Uji Autokorelasi	89
15	Hasil Uji Statistik t.....	90
16	Hasil Uji F	92
17	Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	93
18	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	93

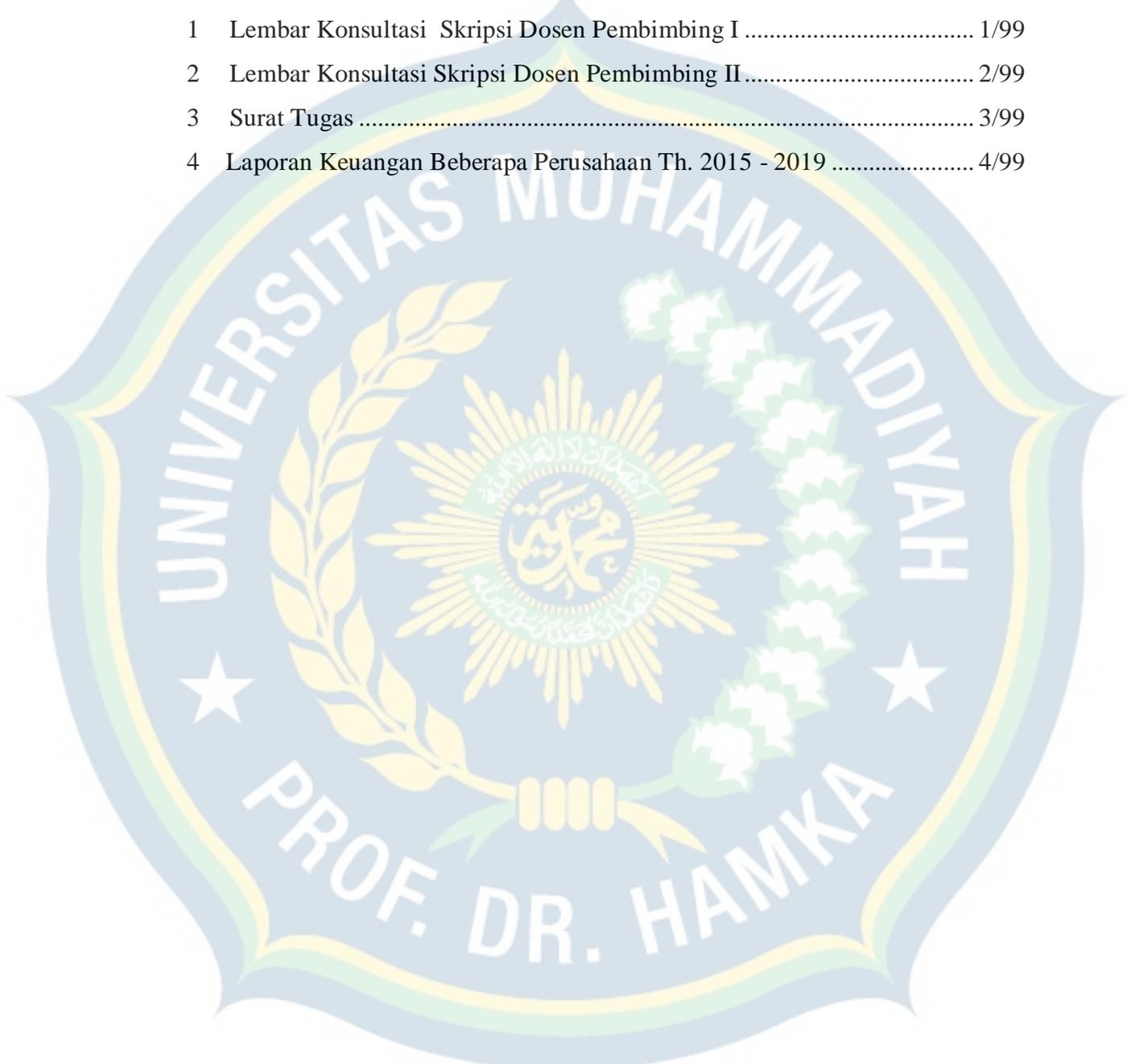
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Teoretis	39
2	Grafik <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	85
3	Grafik Scatterplot	88



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Lembar Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I	1/99
2	Lembar Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II	2/99
3	Surat Tugas	3/99
4	Laporan Keuangan Beberapa Perusahaan Th. 2015 - 2019	4/99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agar dapat eksis di pasar global, perusahaan dituntut tidak hanya menghasilkan atau menciptakan produk yang berkualitas bagi konsumen, tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik. Artinya, prosedur pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk mengendalikan keuangan sesuai dengan prinsip akuntabilitas teori keagenan.

Penyusunan laporan keuangan digunakan manajemen untuk menyampaikan informasi tentang ukuran kinerja dan kondisi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Salah satu parameter yang dipakai dalam mengukur kinerja perusahaan adalah informasi laba. Informasi laba adalah elemen yang harus digunakan oleh pemakai laporan keuangan baik dari eksternal maupun internal dalam mengambil keputusan. Informasi tentang laba harus menunjukkan kondisi keuangan atau ekonomi perusahaan yang sebenarnya, namun pada kenyataannya, manajemen sering memanipulasi laporan keuangan dengan meningkatkan keuntungan untuk memaksimalkan kepuasan mereka.

Menurut (Irham Fahmi, 2014) manajemen laba merupakan upaya untuk menyembunyikan, mengubah, serta memanipulasi angka yang ada pada laporan keuangan dengan cara mempermainkan prosedur dan metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.

Manipulasi data dalam menjalankan praktik manajemen laba dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai inti dari sebuah perusahaan. Maka dari itu, rekayasa laporan keuangan sekarang ini telah menjadi isu sentral sebagai salah satu penyalahgunaan informasi atau data yang dapat merugikan pihak yang memiliki kepentingan.

Konsep dasar manajemen laba sesungguhnya dapat kita ketahui dengan melakukan pendekatan pada teori keagenan. Yang dimana teori itu bertujuan untuk menunjukkan bahwa praktik manajemen laba dapat terjadi karena adanya benturan kepentingan antara pemangku kepentingan dalam hal ini *principal* dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan tersebut yaitu *agent*. Masalah ini dapat muncul ketika masing – masing pihak berusaha mencapai kemakmuran yang diinginkan.

Seperti yang dijelaskan oleh (Warren *et.al.*, 2017) tujuan dari kebanyakan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba. Laba itu sendiri merupakan selisih dari total nilai yang diterima pelanggan atas jasa atau barang yang diproduksi dengan total nilai yang digunakan untuk membeli sumber daya alam atau pengeluaran lainnya dalam memproduksi jasa atau barang tersebut. Maka dari itu, perusahaan akan meminimalkan beban termasuk beban pajak, yang dimana beban tersebut adalah biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan dan perusahaan akan berupaya dalam meningkatkan pendapatan.

Meski membayar pajak merupakan keharusan dari setiap warga negara menurut undang-undang, tapi hampir setiap orang tidak suka membayar pajak. Seperti yang diasumsikan (Yudkin. L, 1971) yaitu: pertama, Wajib Pajak selalu

berusaha membayar pajak terutangnya sekecil mungkin, selama diizinkan oleh undang-undang. Kedua, Wajib Pajak melakukan menyelundupkan pajak (*tax evasion*) dalam upaya menghindari pajak yang terutang secara ilegal, selama Wajib Pajak memiliki alasan yang kuat mengapa mereka tidak mungkin ditangkap dan percaya bahwa orang lain berbuat hal yang sama.

Dalam prakteknya, anggapan ini umum bagi kita dan merupakan kebiasaan yang sulit diberantas karena menyangkut budaya individu dan aspek filosofis Wajib Pajak. Kita tentu masih ingat dengan kasus Asian Agri yang melakukan penggelapan pajak antara lain dengan menggelembungkan biaya senilai (Rp 1,5 miliar), menggembungkan kerugian transaksi ekspor (Rp 232 miliar), serta menurunkan hasil penjualan (Rp 889 miliar). Tujuannya adalah meminimalkan keuntungan untuk mengurangi beban pajak. Akibat rekayasa ini, negara mengalami kerugian sedikitnya Rp 794 miliar. (www.tempo.co)

Kasus di atas merupakan refleksi dari hipotesis Yudkin. L kedua, yaitu meminimalkan pajak dengan cara ilegal. Hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan keinginan pemerintah yang tercermin dalam slogan “pajak anda membangun bangsa”, pemerintah tentunya berharap adanya keikutsertaan seluruh Wajib Pajak, baik badan maupun perseorangan, untuk turut ikut membangun negara dengan cara membayar pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Karena kewajiban membayar pajak ini tidak dapat dihindari oleh Wajib Pajak (dalam hal ini badan), maka perusahaan harus melakukan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak (*tax planning*) menurut (Chairil Anwar Pohan, 2014) adalah proses penyelenggaraan kegiatan Wajib Pajak atau sekelompok Wajib

Pajak sedemikian rupa sehingga kewajiban perpajakan, baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada pada posisi paling rendah, sepanjang hal itu mungkin dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun komersial.

Fenomena perusahaan makanan dan minuman salah satunya adalah kasus penghindaran pajak yang dilakukan PT. Coca Cola Indonesia. PT. CCI diduga menyalahi pajaknya dengan menimbulkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 49,24 miliar. Kasus ini terjadi untuk Tahun Pajak 2002 - 2006. Berdasarkan hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), menemukan adanya pembengkakan biaya yang besar pada periode tersebut. Dimana biaya yang besar tersebut dapat mengakibatkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga pajak yang dibayarkan atau setorannya pun kecil. Beban tersebut diantaranya adalah beban iklan dari periode 2002 - 2006 dengan jumlah senilai Rp 566,84 miliar. Ini digunakan untuk mengiklankan minuman jadi dengan merek Coca - Cola. Akibatnya, ada penurunan penghasilan kena pajak. Menurut DJP, total penghasilan kena pajak PT. CCI pada tahun tersebut sebesar Rp 603,48 miliar. Sedangkan menurut perhitungan PT. CCI, penghasilan kena pajaknya hanya sebesar Rp 492,59 miliar. Dengan selisih itu, DJP menghitung kekurangan pajak penghasilan (PPh) PT. CCI adalah sebesar Rp 49,24 miliar. Menurut DJP, hal ini sangat mencurigakan dan mengarah pada praktik *transfer pricing* guna meminimalisir pajak. *Transfer pricing* adalah transaksi barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh beberapa divisi pada suatu kelompok usaha dengan harga yang tidak wajar, menyebabkan beban pajak berkurang. Namun berdasarkan Putusan

Mahkamah Agung No. 946/B/PK/PJK/2017 tanggal 14 Juni 2017 PT Coca Cola Indonesia Tbk hanya diwajibkan membayar kekurangan pajak sebesar 14,2 miliar (www.nasional.kontan.co.id).

Perusahaan di Indonesia berpedoman pada Peraturan Perpajakan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Akuntansi Komersial umumnya mengacu pada standar aturan yang ditetapkan dalam PSAK, namun untuk menjalankan fungsi anggaran dan pajak reguler, pemerintah (dalam hal ini DJP) menetapkan beberapa aturan khusus yang berbeda dengan aturan akuntansi dalam PSAK.

Perbedaan antara laporan keuangan akuntansi dan perpajakan disebabkan oleh fakta bahwa dalam penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi manajemen dalam menentukan kebijakan dan estimasi akuntansi daripada yang diperoleh berdasarkan peraturan perpajakan. Semakin besar motivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba maka semakin besar pula perbedaan antara laba akuntansi dan laba pajak seperti yang dijelaskan oleh (Ita Sasmita, 2018).

Menurut Phillips *et.al.* (dalam Winda Nur Kharifah, 2019) beban pajak tangguhan merupakan biaya yang berasal dari perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan yang digunakan untuk kepentingan pihak eksternal) dan laba pajak (laba yang digunakan sebagai dasar penghitungan pajak). Sedangkan menurut (Waluyo, 2014) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan merupakan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan atas kewajiban atau aset pajak tangguhan. Pengenaan beban pajak

tanggungan dapat digunakan untuk memprediksi pengelolaan laba yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai dua tujuan, yaitu menghindari penurunan laba dan menghindari kerugian.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para akademisi dan peneliti. Oleh karena itu, mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi manajemen laba. Salah satunya adalah penelitian (Ratna Eka Puji Astutik dan Titik Mildawati, 2016) meneliti tentang Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba menunjukkan hasil perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Didukung dengan penelitian yang dilakukan (A.A Gede Raka Plasa Negara, 2017), penelitian (Umu Khalifah, 2019), (Herdawati, 2015), (Wirasantana dan Wirakusuma, 2016) dan (Winda Nur Kharifah, 2019) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aditama, 2014) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Didukung penelitian yang dilakukan oleh (I Ketut Gunawan, dkk, 2015) yang menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh.

Riset tentang manajemen laba telah banyak dilakukan, namun terdapat inkonsistensi dalam hasil risetnya. Berdasarkan penelitian dari (Setyawan dan Harnovinsah, 2014) hasilnya menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur.

Beban pajak tanggahan ini dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan manajemen laba, dikarenakan beban pajak tanggahan mampu menurunkan tingkat laba perusahaan. Sehingga semakin besarnya beban pajak tanggahan maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Luluk dan Nova, 2015). Serta didukung oleh penelitian dari (Kisno dan Istianingsih, 2016), (Rachmad Hakim, 2015) dan penelitian (Ghafara Mawaridi Mazini Tundjung, 2015) yang menyatakan bahwa beban pajak tanggahan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, tetapi hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andreani dan Kiki, 2015), (Nur Salam, 2015) dan (Hadi Kusuma Ningrat, 2014) yang menyatakan bahwa beban pajak tanggahan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan memiliki keterkaitan dengan manajemen laba. Dibandingkan dengan perusahaan kecil, sebuah perusahaan besar biasanya mempunyai dorongan besar dalam melakukan perataan laba (salah satu bentuk manajemen laba), dikarenakan perusahaan memiliki biaya politik yang lebih tinggi. Biaya politik timbul karena profitabilitas perusahaan yang tinggi maka bisa menarik perhatian konsumen dan media. Perusahaan besar biasanya menjadi perhatian oleh para investor, sehingga sering menerima permintaan untuk menyampaikan informasi laba yang lebih baik. Permintaan ini sering menyebabkan manajemen berusaha keras untuk melaporkan laba yang lebih tinggi, sehingga manajemen mengambil tindakan atau keputusan manajemen laba untuk memanipulasi laba guna menarik investor. (Ita Sasmita, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Winda Amelia dan Erna Hernawati, 2016) tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba memiliki hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devina Christine Yeo, dkk, 2018), yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif. Sedangkan hal ini tidak senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani dan Santi, 2018), serta (Ita Sasmita, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan *go public* dengan skala besar, memiliki sumber pembiayaan yang kompleks dan sangat berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan. Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2019”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba?
2. Bagaimana pengaruh antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba?
3. Bagaimana pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba?

4. Apakah terdapat pengaruh antara perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian pada data-data perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2019. Dengan dibatasi pada variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan dan pengaruhnya yaitu, manajemen laba sebagai variabel dependen.

1.2.3 Perumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu :
“Bagaimana Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2019?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan

sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan oleh penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang akuntansi perpajakan khususnya tentang perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, ukuran perusahaan serta manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan/Instansi Pemerintah

Dalam hal ini perusahaan membantu memberikan informasi, pengetahuan dan pengalaman kepada penulis dalam melakukan penelitian dalam mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tanggungan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA

Menambah informasi serta referensi bagi dunia akademik terutama sebagai media pengetahuan mahasiswa mengenai pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tanggungan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Winda dan Erna Hernawati. (2016). *Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal NeO-Bis, UPN Veteran Jakarta, Volume 10 No.1, 2016.
- Amidu, M., Coffie, W., & Acquah, P. (2019). *Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana*. Journal of Financial Crime.
- Aditama, F. d. (2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal MODUS, Vol. 26, No.1.
- Andriani. (2014). *Perpajakan Indonesia (Edisi Sebelas Vol. Satu)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi S, Prianto. (2016). *Manajemen Pajak Teori & Aplikasi*. Edisi 2. Jakarta : PT Pratama Indomitra Konsultan.
- Brundy, Edwin Pratama. (2014). *Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap Aktivitas Tunneling*. Skripsi. Universitas Atma Jaya.
- Barus, A. C. (2015). *Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM, 5(1), 31-40.
- Daengs, Achmad. GS Muhjudin dan Ririn Sulistyowati. (2014). *Pengaruh Earnings Management Dan Level Of Disclosure Terhadap Cost Of Equity Capital Pada Perusahaan Publik Sektor Industri Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia*. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah FE Unpar Vol. 18 No. 1 Januari 2014.
- Erly Suandy. (2016). *Perencanaan Pajak*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 3(1).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghafara Mawaridi Mazini Tandjung. (2015). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Semarang : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Hamijaya, M. (2015). *Pengaruh Insentif Pajak dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba Saat Terjadi Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 14, No. 27.
- Hadi Kusuma Ningrat. (2014). *Analisis Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Probabilitas Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Makassar : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Halim, Abdul. Ick Rangga Buwono dan Amin Dara. (2014). *Perpajakan : Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*. Jakarta : Salemba Empat
- Hakim, A. R. (2015). *Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 7
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Perfotofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFEE.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Herdawati. (2015). *Analisis pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia)*. Makasar : Universitas Hasanudin.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46: Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Khalifah, U. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Skripsi, Tegal : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
- Kisno, K., & Istianingsih, I. (2016). *DETECTION EARNINGS MANAGEMENT by DEFERRED TAX EXPENSE and FIRM CHARACTERISTIC*. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 9(1).

- Luluk Muhimatul Ifada dan Nova Wulandari. (2015). *The Effect of Deferred Tax and Tax Planning Practice Management Earnings Tiward an Empirical Study on Non-Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in the Period of 2008-2012*. International Journal of Organizational Innovation, 8 Edisi 1, Juli 2015. Semarang : Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- Negara, A. G. R. P., & Suputra, I. D. (2017). *Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba*. E-Jurnal Akuntansi, 20(3), 2045-2072.
- Niresh, J. Aloy dan T. Velnampy. (2014). *Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka*. International Journal of Business and Management, Vol 9(4): Hal. 57-64.
- Pohan, C. A. (2014). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Santana, D.K.W., dan Wirakusuma, G.M. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba*. ISSN: 2302-8559 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 14. 3
- Salam, H.N. (2015). *Pengaruh Asimetri Informasi, Beban Pajak Tangguhan dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabet
- Sasmita, I. (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Setyawan, B. d. (2015). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Jurnal Akuntansi.
- Astutik, Ratna Eka Puji dan Titik Mildawati. (2016). *Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, STIESIA Surabaya, Volume 5 Nomor 3, 2016, ISSN: 2460-0585.

Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). *Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi, 6(1), 11-24.

Sumarsan, Thomas. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Indeks

Sulistiyanto. (2014). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo.

Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah. Prof. Dr Hamka.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang "Pengertian Pajak".

Winda, N. K. (2019). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Umur Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Tahun 2014-2018*. Skripsi, Tegal : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Yudkin, L. (1971). *A Legal Structure for Effective Income Tax Administration*. International Tax Program, Harvard Law School.

www.nasional.kontan.co.id

www.idx.co.id